

Analisis Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Personalitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Modelan Bilallimanto Yovi Arisandi^{1*}, M. Cholid Mawardi², Arista Fauzi Kartika³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: bilallimanto9@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how accounting students perceive career choices as public accountants and whether Professional Training, Market Considerations, Personality and Working Environment have a related impact on the career benchmark of accountancy students in working as public accounts. This research adopts a quantitative approach, using primary data. Purposive sampling method is applied to obtain data based on established criteria, involving 100 respondents. The results of the research of the research show that Professional Training, Market Considerations, Personality and Working Environment have a significant positive influence on the career choices of accounting students becoming public accountants. One of the indicators that influenced this is the Market Consideration.

Keywords: Career choices, professional training, market consideration, and working environment

PENDAHULUAN

Latar belakang

Akuntansi publik adalah suatu profesi jasa yang utamanya adalah asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh masyarakat umum sebagai komponen penting dalam pengambilan keputusan, menurut Pasal 3 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011. Profesi ini merupakan pekerjaan yang dapat memberikan peluang kerja yang tinggi sepadan dengan tantangan profesi yang akan dihadapi. Salah satu tugas utama seorang akuntan publik adalah mengevaluasi laporan keuangan manajemen perusahaan dengan melakukan audit.



Gambar 1.1 Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik

Sumber: Essera et al. (2022)

Berdasarkan data pada penelitian Essera et al. (2022) menunjukkan jumlah pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia pada 2016 – 2021 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun, angka ini tidak sebanding dengan populasi Indonesia saat ini. Rendahnya jumlah akuntan publik ini dapat memberi peluang bagi lulusan akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Karena kebutuhan yang tinggi dan prospek yang menjanjikan untuk pekerjaan ini di Indonesia (Wibowo, 2020).

Profesi akuntan publik di Indonesia sudah berada pada tahap krisis SDM, penyebabnya beragam, tahapan yang harus dilakukan untuk berkarir menjadi akuntan publik sangatlah banyak antara lain agar dapat berkarir menjadi akuntan publik tidak cukup memiliki sertifikat

CPA (*Certified Public Accountant*) tapi juga harus mendapatkan rekomendasi oleh IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) yang untuk mendapatkannya harus melalui dua tahapan pemeriksaan (Fitriyani dan Sumiyati, 2021).

Berbicara tentang profesi akuntan publik, seorang sarjana akuntansi juga memiliki pilihan karir yang cukup beragam. Dalam memilih karir yang terbaik, setiap individu memiliki pertimbangan dan metode masing-masing. Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud di antaranya adalah pelatihan profesional, lingkungan kerja, personalitas, serta pertimbangan pasar.

Pelatihan profesional merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh *skill* tertentu guna mendukung tercapainya tujuan organisasi (Prakoso, 2018). Untuk berkarir menjadi akuntan publik di Indonesia, seorang sarjana akuntansi harus memiliki sertifikat CPA serta rekomendasi dari IAPI (Fitriyani dan Sumiyati, 2021). Hasil penelitian Dananjaya dan Rasmini (2019) menunjukkan pelatihan profesi berpengaruh baik terhadap persepsi mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, pada penelitian Fitriyani dan Sumiyati (2021) juga menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan kedua adalah pertimbangan pasar. Peluang kerja yang luas atau banyak perusahaan yang membutuhkan tentu memiliki banyak peminat. Sebaliknya, peluang kerja yang sedikit juga memiliki peminat yang sedikit. Di Indonesia profesi akuntan publik banyak dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan namun SDM yang ada masih sedikit, hal ini seharusnya menjadi pertimbangan sarjana akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian Fitriyani dan Sumiyati (2021) pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian Fitriyani dan Sumiyati, hasil penelitian yang dilakukan Wibowo (2020) pertimbangan pasar kerja berpengaruh baik dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Pertimbangan ketiga yakni Personalitas atau kepribadian. Faktor personalitas sangat memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik. Kepribadian biasa disebut watak dari individu. Personalitas biasa dibentuk oleh lingkungan dan kehidupan sejak kecil hingga dewasa. Ambari dan Ramantha (2017) mengemukakan bahwa kepribadian merupakan potensi penentu perilaku individu saat situasi tertentu. Pada penelitian yang dilakukan Nugraha, Mawardi, dan Anwar (2023) menunjukkan bahwa karakter memengaruhi minat profesi akuntan publik secara signifikan dan positif. Pertimbangan terakhir adalah lingkungan tempat kerja. Karena kewajiban pihak auditee dan kewajiban untuk mematuhi tenggat waktu, profesi akuntan publik akan menghadapi banyak tantangan. Menurut Pusat Pembinaan Profesi Akuntansi (PPAK) dan IAPI, lembur atau jam kerja tambahan dan target yang tidak terpenuhi, tekanan politik pada perusahaan, dan hukuman bagi akuntan publik yang tidak profesional adalah penyebab pertumbuhan akuntan publik di Indonesia yang lambat.(Arismutia, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang (UNISMA) terhadap keputusan untuk bekerja sebagai akuntan publik dan apakah ada keuntungan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial yang terkait dengan pekerjaan tersebut. Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi UNISMA dan menggunakan teknik purposive sampling. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan data diolah menggunakan program SPSS 18.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik”***

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan perumusan masalah meliputi:

1. Bagaimana pengaruh pelatihan profesional, pertimbangan pasar, personalitas, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
4. Bagaimana pengaruh personalitas terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik?

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional, pertimbangan pasar, personalitas, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis
Tujuan daripada penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa akuntansi mempersiapkan diri menjadi akuntan publik di dunia bisnis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan untuk memahami bagaimana mahasiswa akuntansi mempersiapkan diri menjadi akuntan publik di dunia bisnis.
 - b. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi dalam merencanakan serta menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan kemampuannya dalam bidang akuntansi dalam menentukan karir di dunia bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah seni, ilmu, dan sistem informasi yang mencantumkan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya sebagian memiliki sifat keuangan serta interpretasi hasil pencatatan dan penyajiannya dalam laporan keuangan (Taswan, 2013).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah, akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, interpretasi hasilnya, dan penyajian laporan.

Selain itu, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, termasuk informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan bagaimana informasi tersebut dikomunikasikan atau dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Rahman, 2013).

Pelatihan Profesional

Pelatihan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang direncanakan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pengetahuan, keahlian, dan perilaku yang dimiliki oleh karyawan tentang pekerjaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja mereka dan memenuhi standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Rahmawati (2014) menyatakan bahwa pelatihan profesional mencakup peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pengakuan profesional dan pelatihan dapat dianggap sebagai penghargaan yang tidak berwujud secara moneter. Tujuan memilih pekerjaan tidak hanya untuk mendapatkan uang, tetapi juga untuk berkembang dan berprestasi.

Pertimbangan Pasar

Menurut Alhadar (2013) dalam Jumiaty (2018) “Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil”. Hal ini dikarenakan peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan atau upah atau gaji yang diperoleh akan lebih banyak.

Dalam menentukan karir, seseorang dapat mempertimbangkan pasar kerja. Pekerjaan dengan tenaga kerja yang lebih luas lebih diminati daripada tenaga kerja yang lebih kecil. “Pertimbangan pasar kerja diuji dengan tiga pertanyaan mengenai keamanan kerja, kemudahan mengakses lowongan pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi” (Asmoro dkk., 2016).

Personalitas

Personalitas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah reaksi psikologi dan sosial individu terhadap sintesis kehidupan emosional, mental, dan tingkah laku terhadap lingkungannya.

Personalitas adalah sifat psikologis yang merefleksikan respon seseorang terhadap lingkungannya. Perusahaan yang diaudit sesuai dengan lingkungan akuntan publik (Chan, 2012).

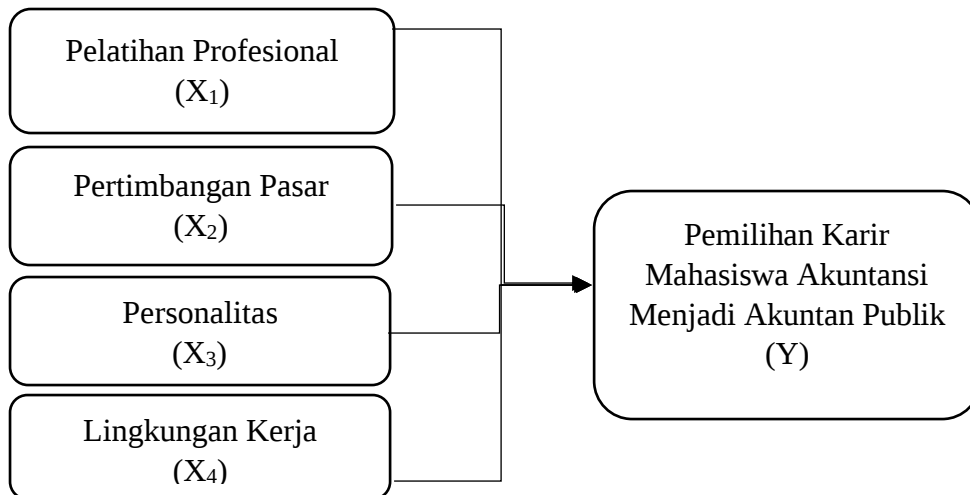
Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah apa yang ada di sekitar pekerja dan memengaruhi bagaimana mereka melakukan tugas yang diberikan (Nitisemito, 2012).

Sedarmanyati (2011) menyatakan bahwa lingkungan kerja seseorang terdiri dari semua alat, bahan, dan lingkungan kerja, gaya kerja, dan pengaturan kerja, baik secara individu maupun kelompok.

Kerangka konseptual

Dari kajian teori diatas maka peneliti menggambarkan sebuah kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel independen atau variabel bebas yang meliputi Pelatihan Profesional (X_1), Pertimbangan Pasar (X_2), Personalitas (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yakni Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y).



Hipotesis

- H1 : Analisis Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Personalitas, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan publik.
- H2 : Analisis Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan publik.
- H3 : Analisis Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan publik.
- H4 : Analisis Personalitas berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan publik.
- H5 : Analisis Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian merupakan proses untuk menemukan sebuah pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni mengolah dan mengumpulkan data berupa angka. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang nantinya akan menghasilkan analisis berupa statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirancang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu kemudian diterapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2020.

Sampel

Dalam penelitian ini, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sampel penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang Tahun Angkatan 2020 yang telah mengambil mata kuliah analisis & etika bisnis.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pelatihan profesional* (X_1), *pertimbangan pasar* (X_2), *personalitas* (X_3) dan *lingkungan kerja* (X_4). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *kesejahteraan hidup masyarakat* (Y).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam studi ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2019). Data primer dalam studi ini diambil dari kuesioner yang disebar secara online atau daring melalui google form kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Muhammadiyah Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah menggunakan metode kuisisioner (angket). Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah memenuhi syarat sebagai responden. Kuesioner yang dibagikan tersebut berbentuk skala *likert* 5 poin dan responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan yang sudah disediakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	100
2	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	(0)
3	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kuesioner yang telah disebar menggunakan Google form oleh peneliti adalah sebanyak 100 kuesioner, jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah 0, sedangkan kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 100.

Analisis Deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2020 dengan sampel sebanyak 100 Mahasiswa. Peneliti menggunakan Analisis Statistik Deskriptif menggunakan alat analisis SPSS.

Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Profesional	100	8	20	16,45	2,801
Pertimbangan Pasar	100	11	20	16,85	2,320
Personalitas	100	8	15	12,30	1,726
Lingkungan Kerja	100	3	15	11,91	2,437
Pemilihan Karir Akuntan Publik	100	10	15	12,40	1,694
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, gambaran distribusi data yang diperoleh peneliti adalah:

1. Variabel Pelatihan Profesional (X1), Dari data diatas dapat terlihat bahwa Nilai Maksimum sebesar 20 sedangkan Nilai Minimum sebesar 8, kemudian Nilai Rata-rata Variabel Pelatihan Profesional sebesar 16,45 dan Standar Deviasi data Variabel Pelatihan Profesional adalah 2,801.
2. Variabel Pertimbangan Pasar (X2), Dari data diatas dapat terlihat bahwa Nilai Maksimum sebesar 20 sedangkan Nilai Minimum sebesar 11, kemudian Nilai Rata-rata Variabel Pertimbangan Pasar sebesar 16,85 dan Standar Deviasi data Variabel Pertimbangan Pasar adalah 2,320.
3. Variabel Personalitas (X3), Dari data diatas dapat terlihat bahwa Nilai Maksimum sebesar 15 sedangkan Nilai Minimum sebesar 8, kemudian Nilai Rata-rata Variabel Personalitas sebesar 12,30 dan Standar Deviasi data Variabel Personalitas adalah 1,726.
4. Variabel Lingkungan Kerja (X4), Dari data diatas dapat terlihat bahwa Nilai Maksimum sebesar 15 sedangkan Nilai Minimum sebesar 3, kemudian Nilai Rata-rata Variabel Lingkungan Kerja sebesar 11,91 dan Standar Deviasi data Variabel Minat Menginap adalah 2,437.
5. Variabel Pemilihan Karir Akuntan Publik (Y), Dari data diatas dapat terlihat bahwa Nilai Maksimum sebesar 15 sedangkan Nilai Minimum sebesar 10, kemudian Nilai Rata-rata Variabel Pemilihan Karir Akuntan Publik sebesar 12,40 dan Standar Deviasi data Variabel Pemilihan Karir Akuntan Publik adalah 1,694.

Uji instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk memeriksa apakah suatu unsur pernyataan dapat mendefinisikan suatu variabel. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan hasil r yang dihitung dari output SPSS masing-masing pernyataan yang kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan signifikansi 5% atau 0,05. Jumlah responden (n) pada penelitian ini adalah 100, sehingga r tabel penelitian ini adalah 0,196. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dikatakan valid. Namun sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid. Selain itu perhitungan juga dapat menggunakan tingkat signifikansi (sig.2-tailed). Apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak valid. Dibawah ini hasil uji validitas instrumen penelitian menggunakan program IBM SPSS sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Penelitian

Indikator	Jumlah Data	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1_1	100	0,923	0,196	Valid
X2_1	100	0,903	0,196	Valid
X3_1	100	0,926	0,196	Valid
X4_1	100	0,435	0,196	Valid
X1_2	100	0,672	0,196	Valid
X2_2	100	0,760	0,196	Valid
X3_2	100	0,713	0,196	Valid
X4_2	100	0,763	0,196	Valid
X1_3	100	0,731	0,196	Valid
X2_3	100	0,722	0,196	Valid
X3_3	100	0,689	0,196	Valid
X1_4	100	0,829	0,196	Valid
X2_4	100	0,923	0,196	Valid

Indikator	Jumlah Data	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3_4	100	0,881	0,196	Valid
Y_1	100	0,521	0,196	Valid
Y_2	100	0,791	0,196	Valid
Y_3	100	0,734	0,196	Valid

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai r hitung X mulai dari 0,435 hingga 0,926 lebih besar dari r tabel 0,196; nilai r hitung Y mulai dari 0,521 hingga 0,791 lebih besar dari r tabel 0,196 dapat disimpulkan masing-masing variabel X dan Y adalah valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah jawaban yang diberikan responden stabil dan konsisten dengan pernyataan kuesioner. Nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian. Jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari hasil output SPSS maka nilai tersebut dianggap reliabel. Namun jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari hasil output SPSS maka dikatakan tidak reliabel. Berikut rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pelatihan Profesional	0,839	Reliabel
2	Pertimbangan Pasar	0,691	Reliabel
3	Personalitas	0,515	Reliabel
4	Lingkungan Kerja	0,851	Reliabel
5	Pemilihan Karir Akuntan Publik	0,450	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah 2024

Dari hasil Uji reliabilitas dengan 100 responden diperoleh nilai:

1. Pada variabel Pelatihan Profesional (X_1) nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,839 > 0,60$, sehingga Pelatihan Profesional dikatakan reliabel.
2. Pada variabel Pertimbangan Pasar (X_2) nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,691 > 0,60$, sehingga Pertimbangan Pasar dikatakan reliabel.
3. Pada variabel Personalitas (X_3) nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,515 > 0,60$, sehingga Personalitas dikatakan reliabel.
4. Pada variabel Lingkungan Kerja (X_4) nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,851 > 0,60$, sehingga Lingkungan Kerja dikatakan reliabel.

Pada variabel Pemilihan Karir Akuntan Publik (Y) nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,450 > 0,60$, sehingga Pemilihan Karir Akuntan Publik dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji instrumen, penelitian selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik adalah uji prasyarat dalam penelitian kuantitatif sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas berikut penjelasannya:

A. Uji Multikolinearitas

Menurut Latan & Ghazali, (2017), Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam pengujian regresi linear berganda, dan model regresi yang baik mempunyai syarat tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dengan mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi, maka hasil multikolinearitas dapat dilihat dari hasil Varians Inflasi Faktor (VIF) dan toleransi. Jika $VIF < 10$ dan toleransi $> 0,10$ maka data yang diuji bebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,062	1,465		4,138	,000		
1 Pelatihan Profesional	,174	,092	,289	1,889	,062	,369	2,710
Pertimbangan Pasar	,202	,072	,277	2,817	,006	,889	1,125
Personalitas	,058	,104	,059	,559	,578	,763	1,310
Lingkungan Kerja	-,055	,101	-,080	-,546	,586	,405	2,472

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Pelatihan Profesional memiliki nilai toleransi sebesar $0,369 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,710 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel Pertimbangan Pasar memiliki nilai toleransi sebesar $0,889 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,125 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
3. Variabel Personalitas memiliki nilai toleransi sebesar $0,763 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,310 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai toleransi sebesar $0,405 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,472 < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam uji regresi linear berganda bertujuan untuk menunjukkan apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi (Latan & Ghozali, 2017). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.506	.812		.623	.535
Pelatihan Profesional	.101	.051	.312	1.983	.050
Pertimbangan Pasar	.086	.040	.219	2.162	.033
Personalitas	-.019	.058	-.036	-.326	.745
Lingkungan Kerja	-.182	.056	-.487	-3.242	.002

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Berdasarkan analisis uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel pelatihan profesional (X_1), pertimbangan pasar (X_2), personalitas (X_3) dan lingkungan kerja (X_4).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Uji Regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.062	1.465		4.138	.000
	Pelatihan Profesional	.174	.092	.289	1.889	.062
	Pertimbangan Pasar	.202	.072	.277	2.817	.006
	Personalitas	.058	.104	.059	.559	.578
	Lingkungan Kerja	-.055	.101	-.080	-.546	.586
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik						

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,062 + 0,174X_1 + 0,202X_2 + 0,058X_3 + (-0,055X_4) \times (\text{Sig}0,062).$$

Keterangan:

Y : Pemilihan Karir Akuntan Publik

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Personalitas, Lingkungan Kerja

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta

Konstanta (a) memiliki nilai 6,062 yang berarti bahwa pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi sebelum dipengaruhi variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar, personalitas dan lingkungan kerja memiliki nilai sebesar 6,062.

2. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Profesional (X1) sebesar 0,174 berarti jika pelatihan profesional yang dimiliki mahasiswa akuntansi meningkat satu satuan, maka pelatihan profesional yang dimiliki mahasiswa akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,174 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar (X2) sebesar 0,202 berarti jika pertimbangan pasar yang dimiliki mahasiswa akuntansi mengalami peningkatan satu satuan maka pertimbangan pasar yang dimiliki mahasiswa akuntansi akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,202 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel Personalitas (X3) sebesar 0,058 berarti jika personalitas yang dimiliki mahasiswa akuntansi meningkat satu satuan, maka personalitas yang dimiliki mahasiswa akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,058 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

5. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X4) sebesar -0,055 berarti jika lingkungan kerja yang dimiliki mahasiswa akuntansi mengalami peningkatan satu satuan maka lingkungan kerja yang dimiliki mahasiswa akuntansi akan mengalami peningkatan nilai sebesar -0,055 satuan dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

Uji Statistik

A. Uji F (Uji F simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini dihitung berdasarkan nilai F Tabel. Apabila nilai F Hitung lebih besar dari F Tabel maka variabel independen secara bersama-sama memengaruhi pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Disamping itu, efek simultan dapat dihitung dengan menggunakan nilai signifikansi.

a. Jika nilai hipotesis < 0,05 hipotesis diterima.

b. Jika nilai hipotesis $> 0,05$ hipotesis ditolak.

Untuk hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,682	4	12,921	5,283	,001 ^b
	Residual	232,318	95	2,445		
	Total	284,000	99			
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar, Personalitas, Pelatihan Profesional						

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji hipotesis f pada penelitian ini diperoleh nilai f adalah sebesar 5,283 lebih besar dari f tabel (2,467) dengan nilai signifikansi dari hasil uji sig sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka variabel independen yang terdiri dari variabel pelatihan profesional (X_1), pertimbangan pasar (X_2), personalitas (X_3), dan lingkungan kerja (X_4) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi (Y).

B. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (r^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Semakin kecil nilai yang dimiliki r^2 atau semakin nilai r^2 mendekati angka nol, maka variabel bebas mempunyai kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Namun apabila, semakin besar nilai yang dimiliki r^2 atau semakin nilai r^2 mendekati angka satu berarti kemampuan variabel independen mempunyai kemampuan yang lebih luas dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini pada tabel dibawah:

Tabel Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.148	1.56379
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar, Personalitas, Pelatihan Profesional				
b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik				

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi R^2 pada tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,182. Menunjukkan variabel pelatihan profesional (X_1), pertimbangan pasar (X_2), personalitas (X_3) dan lingkungan kerja (X_4) berpengaruh sebesar 18,2% terhadap variabel pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi (Y) sebesar 18,2%. Sementara variabel yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 81,8% dari total 18,2%.

C. Uji t (Persial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi individu pada variabel dependen. Perhitungan diambil berdasarkan nilai pada nilai t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai pada t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, perhitungan dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.062	1.465		4.138 .000
	Pelatihan Profesional	.174	.092	.289	1.889 .062
	Pertimbangan Pasar	.202	.072	.277	2.817 .006
	Personalitas	.058	.104	.059	.559 .578
	Lingkungan Kerja	-.055	.101	-.080	-.546 .586

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS 21, Data telah diolah

Berdasarkan hasil uji t dari tabel 4.8 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pelatihan Profesional (X1) memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,06 dan t hitung sebesar 1,889. Hasil analisis data di atas menunjukkan pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H₁ dalam penelitian ditolak.
2. Variabel Pertimbangan Pasar (X2) memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,00 dan t hitung sebesar 2,817. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa pertimbangan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H₁ dalam penelitian diterima.
3. Variabel Personalitas (X3) memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,57 dan t hitung sebesar 0,559. Hasil analisis data di atas menunjukkan personalitas tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H₁ dalam penelitian ditolak.
4. Variabel Lingkungan Kerja (X4) memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,58 dan t hitung sebesar -0,546. Hasil analisis data di atas menunjukkan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H₁ dalam penelitian ditolak.

Setelah melakukan Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan) dan juga uji analisis lainnya peneliti membuat hasil uji hipotesis keseluruhan berikut adalah rangkuman hasil uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Keterangan
H1	Analisis Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Personalitas, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik	Diterima
H2	Analisis Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik	Ditolak
H3	Analisis Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.	Diterima
H4	Analisis Personalitas berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.	Ditolak
H5	Analisis Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.	Ditolak

Sumber: Penelitian diolah 2024

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar, Personalitas, dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik maka dapat disimpulkan pelatihan profesional, pertimbangan pasar, personalitas dan lingkungan kerja mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi.
2. Variabel Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik maka dapat disimpulkan semakin tinggi pelatihan profesional yang dimiliki mahasiswa akuntansi tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
3. Variabel Pertimbangan Pasar berpengaruh secara signifikan terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik maka dapat disimpulkan semakin tinggi pertimbangan pasar yang dimiliki mahasiswa akuntansi semakin tinggi juga pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
4. Variabel Personalitas tidak berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik maka dapat disimpulkan semakin tinggi personalitas yang dimiliki mahasiswa akuntansi tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
5. Variabel Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik maka dapat disimpulkan semakin tinggi lingkungan kerja yang dimiliki mahasiswa akuntansi tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Keterbatasan

Keterbatasan Penelitian Penulis dalam Penelitian ini adalah Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas dan juga lingkup penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang luas serta masih terdapat beberapa variabel yang bisa diteliti diluar dari penulis maka dari itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan lagi khususnya variabel yang digunakan karena masih cukup luas variabel yang dapat digunakan dalam menganalisis pemilihan karir mahasiswa akuntansi selain itu penulis selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian yang lebih luas lagi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah mahasiswa akuntansi khususnya di Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2020 dapat meningkatkan personalitas diri dalam hal keinginan diri mempelajari ilmu akuntansi disamping itu mahasiswa harus dapat mengembangkan diri juga khususnya saat pelatihan profesionalitas menjadi akuntan agar para mahasiswa akuntansi dapat menjadi lebih siap apabila memilih berprofesi menjadi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. "The theory of planned behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50.2 (1991): 179-211.
- Ambari, Indah Putri, and I. Wayan Ramantha. (2017). "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi* 18.1 : 705-734.
- Amalia, Zen, Achmad Fauzi, and Mardi Mardi. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai

- Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5.02 (2021): 731-745.
- Anam, Achmad Khoirul. (2019). "*Analisis Pandangan Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi SI Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara)*". Diss. UNISNU JEPARA.
- Anggraini, Triana. (2020) "*DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK.*" *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 9.2 : 164-178.
- Aprilyan, Lara Absara, dan Herry Laksito. (2011). "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*". Diss. Universitas Diponegoro.
- Arifambayun, Tina. (2019). "*Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi*". Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. In Ke-13 (13th ed.). Rineka Cipta.
- Arismutia, S. A. (2017). *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pasae Kerja Akuntan Publik. (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE INABABandung)*.16(2).
<https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/96>
- Chan, Andi Setiawan. (2012) "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi.*" *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi* 1.1 : 53-58.
- Dwisantoso, Arif, dan Agus Endro Suwarno. (2017). "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*". Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Essera, F. A., & Djefris, D. (2022). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi , Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 86–91.
- Febriyanti, Fenti. (2019) "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.*" *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 6.1 : 88-98.
- Fitriyana, W., & Sumiyati, L. (2021). *Analisis yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik di Bandar Lampung. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(10), 98–111.
- Harianti, Siska Sarli. (2017). "*Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang)*". Artikel.
- Harris, Lutfi dan Ali Djamhuri (2011). "*Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik.*Vol.II.Universitas Brawijaya
- Iswahyuni, Yetti. (2018) "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang.*" *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 5.1 : 33-44.
- Janiman dan Asep Basuki. (2020). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*". *Syntax Idea*.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2017). *Partial Least Squares: Konsep, Metode dan Aplikasi menggunakan Program WarpPLS 5.0*. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Third). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Muhammad Ikhsan Arief Nugraha, M. Cholid Mawardi, Siti Aminah Anwar (2023). Pengaruh Professional Training, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Unisma Pada Profesi Akuntan Publik. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 12 No. 02 Agustus 2023, Hal 206-216
- Oktaviani, Yulin Shafira, Fathoni Zoebaedi, and Salis Musta Ani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)." *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi* 1.1 (2020): 48-59.
- Ratnawati, Vince, and Novri Yanti. (2014). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)". Diss. Riau University.
- Suyono, Nanang Agus. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 1.2: 69-83.
- Tandiontong, Mathius. "Professional Commitment of Accountant and the Commitment of Public Accounting Firms on Auditor's Job Satisfaction." *Manajemen dan Bisnis* 14.1 (2015).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tentang Akuntan Publik (2011). (<http://www.djpp.depkumhm.go.id/inst/2011/05.pdf>. Diunduh pada Desember 2018)
- Wibowo, E. T. (2020). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal 59 Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 109–120.